

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Kelurahan Alalak Tengah

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Alalak Tengah

Pada zaman Belanda, Alalak Tengah termasuk Desa Alalak Besar, setelah berakhirnya masa penjajahan Belanda dan masuknya Jepang ke Indonesia. Alalak besar dibagi menjadi 2 bagian yaitu :

- 1.) Desa Alalak Tengah
- 2) Desa Alalak Selatan

Kemudian terbagi lagi menjadi Alalak Selatan, Alalak Utara, dan Alalak Tengah yang pada masa itu masih berstatus Desa kemudian menjadi Kampung. Setelah keluarnya instruksi Menteri Dalam Negeri No.140-502 Tanggal 22 September 1980 tentang Pemekaran Desa/Kampung dijadikan kelurahan dengan sendirinya ke 3 (Tiga) kampung tersebut maka statusnya menjadi Kelurahan.

Kelurahan Alalak Tengah berdiri atas inisiatif masyarakat itu sendiri melalui pertemuan musyawarah antara Pemerintah dengan masyarakat setempat. Adapun biaya untuk membangun sarana dan prasarana tersebut di dapatkan dari sumbangan Swadaya antara Masyarakat dan Pemerintah, dan untuk mendapatkan tanah bangunan

tersebut yaitu dengan cara mengundang tokoh-tokoh masyarakat setempat

untuk mengadakan musyawarah guna untuk mendapatkan sebidang tanah. sedangkan tanah tersebut langsung dibeli langsung oleh H.Zaitun dan beberapa orang lainnya dengan harga yang sudah disepakati bersama.

Kemudian perlu diketahui juga bahwa Kelurahan Alalak Tengah didirikan pada tahun 1983. Sedangkan tahap penyelesaian dan diresmikan diperkirakan pada tahun 1984-1985. Adapun orang- orang yang pernah menduduki ataupun menjadi pimpinan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Nama Kepala Kelurahan Alalak Tengah

No.	NAMA	DESA	MASA JABATAN
1.	H.M PASSIE	Kel. Alalak Tengah	1963 s/d 1968
2.	H. ABDUL HAMID	Kel. Alalak Tengah	1968 s/d 1970
3.	M.SAID DAHLAN	Kel. Alalak Tengah	1970 s/d 1977
4.	ACHMAD FAUZI HAMID	Kel. Alalak Tengah	1979 s/d 1990
5.	H. DJAMROEDI, AW	Kel. Alalak Tengah	1990 s/d 1993

No.	NAMA	DESA	MASA JABATAN
6.	SYAFRUDDIN	Kel. Alalak Tengah	1993 s/d 1998
7.	AMBIYA	Kel. Alalak Tengah	1998 s/d 2000
8.	TADJIN NOOR, SE	Kel. Alalak Tengah	2000 s/d 2005
9.	MUJASWADI, ST	Kel. Alalak Tengah	2005 s/d 2009
10.	H. LIHANSYAH, SE	Kel. Alalak Tengah	2009 s/d 2012
11.	UJUD YULIARNO	Kel. Alalak Tengah	2012 s/d 2021
12.	MUHAMMAD NOOR ARIANSYAH, SSTP	Kel. Alalak Tengah	2021 sd Sekarang

Sumber data : Kantor Kelurahan Alalak Tengah 2021

b. Letak Geografis

Bentuk permukaan tanah dataran rendah yang berada di angka 0,16 meter di bawah permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 2000 – 3000 mm/tahun, sedangkan keadaan suhu berkisar antara 25 derajat sampai 32 derajat Celsius.

Jarak tempuh dari Kelurahan Alalak Tengah ke Kantor Kecamatan Banjarmasin Utara sekitar 1,4 km yang dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor kurang lebih selama 5 menit dan berjalan kaki kurang lebih 20 menit. Adapun jarak tempuh dari Kelurahan Alalak Tengah ke Kantor Walikota Banjarmasin sekitar 5,6 km dan jarak tempuh dari Kelurahan Alalak Tengah ke Kantor Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan sekitar kurang lebih 4,8 km.

c. Mata Pencaharian

Mata Pencaharian merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Penghasilan utama dari masyarakat Kelurahan Alalak Tengah adalah hasil usaha kayu sebanyak 75 %, berkebun 5%, dan ada juga wiraswasta seperti ukang bangunan. Secara garis besar mata pencaharian masyarakat Kelurahan Alalak Tengah ini memiliki latar belakang yang berbeda-beda, selain usaha kayu dan berkebun ada juga berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan sebagai Honorer Daerah sebanyak 20%. Akan tetapi hasil ini dari data yang bermata pencaharian dari sebagian dari jumlah penduduk masyarakat Kelurahan Alalak Tengah yang sebanyak 1.583 penduduk.

d. Kondisi Kelurahan

Kelurahan Alalak Tengah adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Banjarmasin Utara yang mempunyai luas wilayah yang cukup besar yaitu 125,00 Ha yang terdiri dari :

1. Pemukiman	: 85,50	Ha
2. Persawahan	: 4,40	Ha
3. Perkebunan	: 05,00	Ha
4. Lain-lain	: 30,10	Ha

Kelurahan Alalak Tengah mempunyai perbatasan wilayahnya sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Dati II Barito Kuala
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Alalak Selatan
3. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Alalak Utara
4. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Sungai Barito

e. Demografi

1) Jumlah penduduk

Jumlah penduduk di Kelurahan Alalak Tengah sebanyak 1.583 jiwa yang terdiri dari 754 laki-laki dan 829 perempuan, dengan jumlah kepala keluarga 123 KK. Penyebaran penduduk terbagi dalam 34 RT (Rukun Tetangga dan 2 RW (Rukun Warga).

2) Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama/Aliran Kepercayaan

Jumlah penduduk di Kelurahan Alalak Tengah berdasarkan agama atau aliran kepercayaan di klasifikasikan menjadi 5 agama yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha seperti pada tabel berikut ini :

4.2. Data Jumlah Penduduk Berdasar Agama

No.	Agama	Laki-Laki	Perempuan
1.	Islam	754	829
2.	Kristen	-	-
3.	Katolik	-	-
4.	Budha	-	-
5.	Hindu	-	-
6.	Khounghucu	-	-
	Jumlah	1.583	

Sumber Data : Kantor Kelurahan Alalak Tengah 2021

f. Sarana dan Prasarana

1.) Nama Sekolah di Kelurahan Alalak Tengah

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Tahun Didirikan	Nama Kepala Sekolah	Alamat
-----	--------------	--------------------	------------------------	--------

No.	Nama Sekolah	Tahun Didirikan	Nama Kepala Sekolah	Alamat
1.	PAUD	2008	ERNA	Jl.Alalak Tengah RT 9
2.	Harapan Mama	2001	HAMDAN	Jl.Alalak Tengah RT 2
3.	TK Nurul Fata	2005	MUTMAINAH	Jl.Alalak Tengah RT 7
4.	TK Nurul Kencana	1989	FATIMAH,A.Ma	Jl.Alalak Tengah RT 14
5.	TK Melati	2012	GINA,S.Sos	Jl.Alalak Tengah RT 15
6.	TK Nurul Husna	1942	SUPIANNOR,S.Pd	Jl.Alalak Tengah RT 17
7.	Madrasah Islamiyah	1994	HJ.MASPIN	Jl.Alalakl Tengah RT 15
8.	SDN Alalak Tengah 1	1981	DIAN DAHATATI S.Pd	Jl.Alalak Tengah RT 12
9.	SDN Alalak Tengah 2	1991	BASIRUNSYAH	Jl.Alalak tengah RT 14
10.	SDN Alalak Tengah 3	1990	H.SUHAIMI	Jl.Alalak Tengah RT 21
11.	SDN Alalak	1988	SALMAH, S.Pd	Jl.AMD

No.	Nama Sekolah	Tahun Didirikan	Nama Kepala Sekolah	Alamat
	Tengah 4			Komp. Abdi Persada Blok A RT 22
12.	SMP 13	1985	ZAINAL HAKIM	Jl.Alalak Tengah No.128
13.	MTS Noor Aini	1998	FAUZI	Jl.SMAN 8 RT 23
14.	SMA 8	1983	Dra. Hj. NAILAH	Jl. SMAN 8 RT 23
15.	SMA 12	1982	Dra. DJUNAIDAH, M.Pd	Jl.Alalak Utara RT 02
16.	SMP 29	1989	MUHDAR	Jl.Alalak Utara RT 32

Sumber Data : Terjun Kelapangan Kelurahan Alalak Tengah 2021

2) Sarana Kesehatan Kelurahan Alalak Tengah

Tabel 4.4. Data Sarana Kesehatan

No.	Sarana Kesehatan	Banyaknya
1.	Puskemas	1 Buah
2.	Posyandu	1. Buah
3.	Tempat Dokter Praktek	2 Orang

Sumber Data : Terjun Kelapangan Kelurahan Alalak Tengah 2021

3) Sarana Tempat Ibadah Kelurahan Alalak Tengah

Tabel 4.5. Data Sarana Tempat Ibadah

No.	Nama Tempat Ibadah	Tahun Didirikan	Nama Pengurus	Alamat
1.	Langgar Darurosolihin	1950	H.Fauzi	Jl.Alalak Tengah RT 1
2.	Langgar Raudhatul Jinan	1955	H.Syahminan	Jl.Alalak Tengah RT 3
3.	Langgar Mujahidin	1960	H.Ansar	Jl.Alalak tengah RT 4
4.	Masjid Raudhatul Rahim	1965	H.Sofyan Noor	Jl.Alalak Tengah RT 5
5.	Langgar Raudhatul Iman	1952	Abdul Haris	Jl.Alalak Tengah RT 7
6.	Langgar Raudhatul Islam	1960	H. Muksin	Jl.Alalak Tengah RT 9
7.	Langgar Raudhatul Kiram	1966	H.Nurdin	Jl.Alalak Tengah RT 12
8.	Masjid Tuhfaturroghibin	1988	K.H. Jahri Simin	Jl. Alalak Tengah RT 15
9.	Musholla SMP	1990	Panut, S.Pd	Jl.Alalak Tengah RT 21

No.	Nama Tempat Ibadah	Tahun Didirikan	Nama Pengurus	Alamat
	13			
10.	Langgar Al-Muhajirin	2005	Sumar Noor Hasan	Jl.Alalak Tengah RT 19
11.	Langgar Hijratul Hidayah	2007	Nurdi Haderi	Komp. Abdi Persada RT 22
12.	Musholla As-Sidiq	1995	H. Nunci	Jl.Alalak Tengah RT 23
13.	Langgar Al-Amien	1992	Noerbek	Jl.Alalak Tengah RT 2
14.	Musholla SMAN 8	1985	Yastrib	Jl.Alalak Tengah RT.07
15.	Langgar As-Sajidin	2001	Muhammad Nur Rahman	Komplek AMD Permai Blok D5 RT.19

Kelurahan Alalak Tengah cukup banyak mempunyai sarana tempat ibadah yang terdata dari tahun yang terbaru yang dilakuka penulis pada tahun 2021 yaitu dengan jumlah 2 buah Masjid dan 13 buah langgar (Musholla)

B. Hasil Penelitian

1. Biografi K.H. Muhammad Jahri Simin

a. Kelahiran dan Silsilah Keluarga

Nama asli beliau adalah K.H. Muhammad Jahri Simin. K.H. Muhammad Jahri Simin lebih dikenal dengan nama panggilan Guru Alalak karena dinisbahkan dengan nama Kelurahan tempat beliau tinggal yaitu Kelurahan Alalak Tengah. Beliau lahir di Kota Banjarmasin pada tanggal 02 Januari tahun 1947 bertepatan dengan tanggal 09 Shafar tahun 1336 Hijriyah.

K.H Muhammad Jahri Simin memiliki ayah bernama Tuan Guru Simin dan ibu beliau bernama Amah. Beliau memiliki Istri yang bernama Hj. Hayati (Alm) yang baru saja meninggalkan beliau 2 tahun yang lalu dan beliau mempunyai 9 orang anak, yaitu 6 anak perempuan dan 3 anak laki-laki.

b. Kehidupan Masa Kecil

Masa kecil beliau dilalui dengan hidup dengan keprihatinan dengan kondisi ekonomi yang sangat sederhana, seperti pada umumnya penduduk Desa lainnya pada masa itu. Di dalam kediaman rumah beliau yang begitu sederhana, dinding dan lantai yang lapuk. Kurang ada kamar tidur, tanpa kamar mandi dan WC pada tahun itu. Bahkan untuk buang air dan mandi harus ke sungai menggunakan jamban (Istilah WC pada zaman sekarang). Alat penerangan seperti listrik, saat itu belum ada dan belum dirasakan oleh semua masyarakat di karenakan pada zaman dahulu itu menggunakan lampu minyak. Sehingga masyarakat Desa

Alalak pada saat itu menggunakan lampu minyak untuk malam hari dan jika ada acara, baik itu selamatan atau yasinan, alat penerangan yang lazim digunakan adalah lampu petromaks. Jika ada suatu berita, alat untuk mendapatkan informasi yang paling mewah saat itu adalah radio. Satu-satunya yang punya televisi, cuma keluarga Kepala Desa atau Pengusaha Kayu, yang memang dikenal cukup kaya untuk membeli televisi. Itupun warnanya hitam putih. Meskipun dalam kondisi memprihatinkan itu K.H. Muhammad Jahri Simin hidup dan di didik dalam keluarga yang kuat dan fanatik beragama, serta sangat disiplin memegang prinsip-prinsip agama.

Ayah beliau nampak sangat antusias untuk menjadikan anaknya nanti sebagai ulama, sehingga ayahnya suka membawanya berkunjung kepada para ulama besar khususnya di Martapura. Hal itu tidak lain dan tidak bukan adalah untuk diperkenalkan dan dido'akan kepada para ulama tersebut. Maka tidak aneh jika sejak kecil beliau telah begitu mengenali dengan tokoh ulama seperti Tuan Guru K.H. Semman Mulia, Tuan Guru K.H. Abdul Qadir Hasan, Tuan Guru Ramli Ahmad, Tuan Guru K.H. Husein Dahlan, Habib Zein bin Muhammad Al-Habsyi dan Tuan Guru K.H. Zaini Abdul Ghani. Mereka itulah yang turut andil dalam mendo'akan beliau untuk menjadi ulama selanjutnya.

Dalam usia yang sangat muda beliau sudah belajar Al-Qur'an, Hadis, Tajwid, Tauhid, Fiqh dan Akhlak. Sehingga dalam usia seperti itu beliau telah hafal Juz 'Amma di bawah bimbingan guru sekaligus

ayahnya yang sangat beliau hormati dan dicintai. Disamping itu, beliau selalu diajak oleh sang ayah, jika beliau mendapatkan undangan ceramah atau pengajian rutin di berbagai tempat di Kelurahan Alalak dan sekitarnya dengan berjalan kaki atau mengendarai sepeda ontel dengan semangat tinggi tanpa lelah beliau ingin mengabdikan hajat masyarakat, memberikan pengajian dan nasihat agama Islam. Semua ini sangat membekas alam jiwanya dan menambah pengalaman, sehingga membuat wawasan keilmuan beliau semakin luas dan menumbuhkan tekad yang kuat dan menjadikan beliau menjadi da'i dan penceramah yang nampaknya sudah terbuka sejak kecil.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan hal penting untuk setiap insan manusia. Setiap manusia terlebih anak-anak sangat memerlukan pendidikan di masa kecilnya sehingga ia akan menjadi seseorang yang berpendidikan dan dapat menjadi seseorang yang berguna bagi masyarakat dan negara. Pada tahun 1954 di usia beliau menginjak umur sekitar 7 Tahun, beliau masuk sekolah Dasar Negeri Alalak Tengah Negeri 1 pada saat itu. Sekolah yang tidak asing lagi bagi beliau, karena sebelum menginjak usia sekolah beliau setiap hari mengikuti pembelajaran dari ayah beliau. Sehingga dengan sendirinya beliau dengan cepat menyerap banyak materi pelajaran yang masuk keotaknya. Karena tidak aneh jika setiap ulangan beliau selalu mendapatkan ranking terbaik dikelasnya. Selain mempunyai prestasi dikelas beliau juga sering diutus untuk mengikuti

berbagai kegiatan lomba baik ditingkat sekolah maupun Kelurahan seperti Lomba Maulid Nabi, lomba Peringatan Nuzulul Qur'an, Membaca Kitab dan Pekan Muharram. Dan beberapa kali beliau meraih kejuaraan dalam perlombaan tersebut.

Sejak kecil beliau memang menaruh minat dan bakat besar terhadap ilmu agama Islam, setiap hari beliau suka sekali membuka, membaca dan mengutak-atik buku dan kitab-kitab ayahnya, dan kebiasaan itu menjadikan beliau seseorang yang sangat menggemari membaca buku atau kitab hingga kini. Ribuan kitab selalu menghiasi perpustakaan dirumah pribadi beliau.

Prinsip hidup beliau yang selalu haus dengan ilmu dan selalu ingin belajar dan belajar di setiap harinya. Dan jika sudah asyik belajar beliau kadang lupa untuk makan dan istirahat. Setiap hari beliau memang lalui dengan belajar. Hampir tidak ada waktu bagi beliau untuk bermain dengan anak seumuran beliau. Jika pada pagi hari beliau belajar di Sekolah Dasar, maka sore harinya beliau belajar agama di Sekolah Arab. Kemudian pada malam harinya beliau belajar Al-Qur'an dan ilmu agama lainnya juga dibawah bimbingan ayah beliau yang terkenal dengan ayah yang wara', tawadhu, telaten, disiplin, lemah lembut tapi tegas dalam membimbing anaknya.

Mangkaji Al-Qur'an dan ilmu agama lainnya dengan sabar dilakukan beliau hampir setiap malam sesudah shalat maghrib dan

berakhir dengan shalat isya berjamaah bersama ayah beliau, meski dengan keadaan yang begitu sederhana, beliau pun khatam dan fasih membaca Al-Qur'an dalam usia yang sangat muda.

Pendidikan orang tua beliau yang begitu tegas, lemah lembut dan disiplin inilah yang menurut beliau sangat mempengaruhi jalan hidup beliau di masa depan kelak. Apalagi disela-sela waktu senggang usai belajar Al-Qur'an, orang tua beliau selalu sering menyisipkan nasihat kebaikan yang sangat menyentuh jiwa dan pikiran beliau. Beliau memang berbeda dari kebanyakan anak seumuran yang lain, jika anak lain suka bermain dan banyak bercanda maka beliau banyak dihiasi dengan belajar dan sangat pendiam. Jika anak lain malam harinya diisi dengan nonton hiburan, beliau justru banyak belajar Al-Qur'an dan suka sekali mengulagi pelajaran dari guru beliau. Bahkan sejak kecil beliau sudah terbiasa dibawa ayahnya ikut acara keagamaan di Kelurahan Alalak Tengah, yang notabene cuma diikuti orang-orang dewasa.

d. Kehidupan Pasca Lulus Pondok Pesantren

Setelah tamat sekolah dasar sesuai dengan keinginan ayahnya, beliau berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren. Semula beliau ingin melanjutkan ke Pondok Pesantren Gontor di Ponorogo Jawa Timur, namun atas saran dan permintaan ayahnya maka beliau akhirnya mengikuti ayah beliau untuk masuk Pondok Pesantren Al-Falah Landasan ulin Banjarbaru.

Awal masuk sesuai dengan tes yang berlaku, beliau dimasukkan dikelas 1 Wustha atau 1 Tsanawiyah. Selama sekitar tiga tahun di Pondok Pesantren Al-Falah selain belajar formal di sekolah, beliau juga selalu belajar sambil berkhadam dirumah Guru-guru beliau diantaranya: kepada pengasuh K.H. Akhamd Qusasi Muhammad dan guru-guru senior lainnya seperti Ust. H.Alfiannor, Ust. H.Abdullah Basya, Syekh Ramadhan Asshiddiqiy Al Magribi dari Maroko dan Syekh Adil Al-Mishry dari Universitas Al-Azhar Mesir.

Peraturan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Al-Falah dikenal dengan disiplinnya yang ketat, sangat dirasakan banyak memberikan kontribusi bagi beliau dalam membentuk kedisiplinan dan jiwa kepemimpinan di dalam diri beliau. Jiwa kepemimpinan itulah yang menumbuhkan ide beliau untuk membangun Pondok Pesantren di kampung beliau sendiri yang bernama “Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah” yang berada dibawah naungan kepemimpinan beliau itu sendiri. Diharapkan oleh beliau dibangunnya Pondok Pesantren tersebut bisa melahirkan bibit-bibit ulama yang handal untuk menggantikan beliau dan para santri tersebut bisa memberikan yang terbaik untuk masyarakat sekitar.

Tiga tahun di Pondok Pesantren Al- Falah merupakan hari-hari yang bersejarah dalam pembentukan karakter di dalam diri beliau dan ditunjang juga oleh kondisi di Al-Falah Nampak sangat bersahabat dengan kepribadian beliau yang selalu haus akan ilmu agama Islam,

selalu ingin belajar dan berprestasi serta tak kenal menyerah dalam mengejar suatu ilmu. Namun setelah tamat tingkat Wustho dari Pondok Pesantren Al-Falah, ayah beliau memerintahkan untuk pindah ke Pondok Pesantren Darussalam Martapura yang merupakan induk Pondok Pesantren lain di Kalimantan Selatan. Ayah beliau juga ingin anaknya lebih intens secara mendalam untuk belajar ilmu agama kepada para ulama di Martapura yang sudah terkenal di pulau Kalimantan.

Tahun 1990 beliau memulai belajar di Pondok Pesantren Darussalam, suasana kota Serambi Mekah yang juga berjuduk kota Santri ini lah yang menumbuhkan nilai-nilai sosial dan relegius yang mendalam pada diri beliau. Kesempatan emas ini selalu beliau manfaatkan untuk sebanyak-banyaknya menuntut ilmu kepada para Ulama di Kota Santri ini. Karena selain beliau belajar di Pondok, beliau juga belajar kepada para Ulama Martapura di antaranya beliau berguru kepada : Al-Alimul Allamah K.H. M.Zaini Abdul Ghani pada setiap majelis beliau pada masanya, Al-Alimul Allamah K.H. M. Samman Mulia dengan kitab Tazkirotul Qurthubi pada sore kamis dan Al-Alimul Allamah Al-Habib Abu Bakar bin Hasam Al-Attos dengan kitab Sahih Muslim, dan lain-lain.

Setelah lebih dari 6 (enam) tahun belajar di Pondok Pesantren Darussalam dan pada tahun 1996 beliau kembali ke Alalak Tengah untuk memperbaiki umat yang ada disana dengan mendirikan Pondok

Pesantren, Membuka kegiatan keagamaan, membuka Majelis Taklim dan Memperbarui Masjid Tuhfaturroghibin.

Semangat dan jiwanya yang ingin selalu belajar dan haus dengan ilmu agama selalu menumbuhkan keinginan beliau untuk terus belajar untuk menuai barokah keilmuan dari para Ulama dan Habaib. Hal itu beliau putuskan dengan berkunjung dan menghampiri para Ulama dan Habaib untuk belajar, serta mengambil ijazah kepada para Ulama dan Habaib di tanah Jawa khususnya di Lumajang, Jawa Timur seperti kepada Al-Habib Ali bin Muhammad Ba'bud, Al-habib Taufiq bin Abdul Qadir Assegaf, Al-Habib Anis bin Alwi Al-Habsyi dan lain-lainnya.⁴⁰

2. Kiprah K.H. Muhammad Jahri Simin dalam Bimbingan Keagamaan pada Masyarakat Kelurahan Alalak Tengah di Majelis Taklim

a. Kiprah K.H. Muhammad Jahri Simin di Majelis Taklim

1) Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Taklim Thalhah Bin Ubaidhilah

Diawali pengajian rutin yang dilakukan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin di Masjid Jami Tuhfaturroghibin, terbentuklah Majelis Taklim di Kelurahan Alalak Tengah yang bertujuan untuk memperdalam pengetahuan ilmu agama Islam sehingga terbentuklah suatu halaqah pengajian ilmu agama Islam dan pengajaran wirid yang biasanya dilakukan setiap pagi setelah salat subuh dan sore

⁴⁰ Wawancara Langsung Dengan K.H. Muhammad Jahri Simin, 15 Januari 2022

Jum'at sehabis salat Ashar berjamaah di Masjid Jami Tuhfaturroghibin. Hal itu dimanfaatkan oleh para masyarakat Kelurahan Alalak Tengah untuk membangun sebuah Majelis Taklim di Kelurahan Alalak Tengah sebagai bentuk pengajian dan pengajaran mengenai keimanan dan ketakwaan seorang hamba kepada Allah SWT yang langsung dibimbing oleh Muballigh/Mursyid yaitu K.H. Muhammad Jahri Simin.

Kiprah K.H. Muhammad Jahri Simin dalam membimbing masyarakat Kelurahan Alalak Tengah yang sangat terlihat di kelurahan Alalak Tengah adalah Mengisi Pengajian dan menjadi Mursyid Tarekat At-Tijaniyah di Majelis Taklim beliau saat ini yaitu Majelis Taklim Talhah Bin Ubaidhillah. Majelis Taklim tersebut merupakan Majelis Taklim binaan beliau sendiri. Majelis ini berlokasi di Jalan Alalak Tengah RT.15 RW.04. Majelis Taklim Thalhhah Bin Ubaidhillah ini bersambung dengan tempat tinggal K.H. Muhammad Jahri Simin (Guru Alalak) itu sendiri.

Saat musim sebelumnya dan adanya pandemi ini kegiatan pengajian dan pengajaran beliau tetap aktif dan dilakukan secara offline dan online. Beliau tetap memberikan pembelajaran kepada murid-murid beliau di Kelurahan Alalak Tengah dan sekitarnya mengenai keagamaan dengan membacakan kitab-kitab kuning seputar fardhu ain, fiqih, hadis dan tasawwuf. Beliau biasa melakukan pengajian tersebut di Majelis Taklim maupun di Masjid

Jami Tuhfaturroghibin (Masjid Kanas). Selain itu pengajian beliau juga disiarkan langsung melalui akun Youtube.

2) Kegiatan Rutin Majelis Taklim Thalhah Bin Ubaidhilah

a) Pembacaan ajaran tarekat At-Tijaniyah dan amalannya

K.H. Muhammad Jahri Simin biasanya sangat menekankan pada masalah ketauhitan dan akhlak yang terpuji di Majelis Taklim beliau. Menurut K.H. Muhammad Jahri Simin selaku Mursyid Tarekat At-Tijaniyah bahwanya bentuk dan karakter dari Tarekat At-Tijaniyah adalah tauhid, sedangkan pelaksanaannya tetap menempuh jalur syariat lahir maupun batin. Namun demikian menurut K.H. Muhamammad Jahri Simin bahwa penekanan pada ajaran tarekat At-Tijani di Majelis Taklim ini juga menekankan masalah pensucian hati seorang ikhwan Tarekat At-Tijaniyah dari pengaruh hawa nafsu. Dengan pensucian hati tersebut seseorang akan memperoleh derajat yang tinggi di sisi Allah SWT.

Secara umum, amalan wirid dalam Tarekat At-Tijaniyah terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu istighfar, shalawat dan hailalah. Inti ajaran zikir dalam Tarekat At-Tijaniyah adalah sebagai upaya mengosongkan jiwa dari sifat-sifat lupa terhadap Allah SWT dan mengisinya secara terus menerus dengan menghadirkan jiwa kepada Allah SWT melalui zikir terhadap zat,

sifat-sifat, hukum-hukum dan perbuatan Allah SWT. Zikir tersebut mencakup dua bentuk yaitu zikir bi al-lisan dan zikir bi al-qalbin zikir bi al-lisan berupa pujaan kepada Allah dalam bentuk amalan, doa dan munajat, yang menjadi pembuka untuk hudhur al-qalb kepada Allah. Bisa berupa pemeliharaan dan cita-cita batin, menjaga etika, kebebasan dari sifat-sifat lupa terhadap Allah dan bepegang teguh kepada Allah SWT. Sedangkan zikir bi al-qalb adalah upaya menghadapkan hati secara utuh kepada Allah. Zikir ini merupakan metode paling mahsyur untuk mencapai makrifat kepada Allah SWT.

Dalam mengamalkan wirid, setiap tarekat memiliki tradisi ritual masing-masing. Yang dimaksud tradisi ritual dalam Tarekat disini adalah pola-pola aktivitas ritual dan upacara yang menyertainya, yang biasa dilakukan dan menjadi kebiasaan di kalangan anggota tarekat. Tradisi ritual dalam Tarekat At-Tijaniyah tidak lepas dari dari ketentuan-ketentuan dalam praktek wirid lazimah, wadhifah dan hailalah. Adapun praktik masing-masing jenis wirid Tarekat At-Tijaniyah adalah sebagai berikut :

(1) Wirid Lazimah

Wirid Lazimah harus dikerjakan dua kali setiap hari (pagi dan sore) dan dilaksanakan secara berjamaah dan bacaannya harus mengikuti apa yang dibaca oleh Mursyid

Tarekat At-Tijaniyah itu sendiri dengan niat kerana Allah SWT dan bersungguh-sungguh.

Pada saat waktu pagi, pelaksanaannya adalah setelah salat Subuh sampai datangnya waktu dhuha dan untuk waktu sore pelaksanaannya setelah salat Ashar sampai datangnya waktu salat Maghrib yang langsung dipimpin oleh K.H. Muhammad Jahri Simin. Jika K.H. Muhammad Jahri Simin sedang sakit, biasanya digantikan oleh menantu beliau yang bernama Ustad Gozali Rahman. Amalan wirid lazimah yang sering dibaca oleh K.H. Muhammad Jahri Simin meliputi tiga unsur bacaan dengan metode Halaqoh yaitu : istighfar, shalawat dan dzikir (tahlil) dengan ketentuan wirid sebagai berikut :

- (a) Membaca niat untuk mengamalkan wirid lazimah untuk pagi dan sore hari.
- (b) Membaca istighfar sebagai berikut : 100 kali

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

- (c) Membaca shalawat 100 kali dengan sighthat apa saja.

Adapun shalawat yang sering kita baca dan lebih ringkas adalah sebagai berikut : ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ،

وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Namun lebih diutamakan untuk membaca shalawat fatih sebagai berikut :

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ وَالنَّاصِرِ

بِالْحَقِّ

الْحَقِّ

وَالْهَادِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ. صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ حَقَّ قَدْرِهِ وَمَقْدَارِهِ

الْعَظِيمِ

(d) Membaca Tahlil sebanyak 99 kali

(2) Wirid Wadzifah

Wirid ini dilaksanakan satu kali dalam sehari dalam waktu sore setelah salat Ashar berjamaah, waktu wiridnya bisa dilakukan kapan saja meliputi bacaan istighfar wadzifah 30 X, shalawat faith 50 X, dzikir 100 X dan Shalawat jauhharat al-Kamal 12 X

Praktek wiri wadzifah yag sering dilantunkan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin dengan metode Halaqoh adalah sebagai berikut :

(a) Membaca niat untuk mengamalkan wirid wadzifah

(b) Membaca istighfar wadzifah sebagai berikut :

سَتَعْفِرُ اللَّهُ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ.”

(c) Membaca shalawat al-fatih

(d). Membaca Tahlil “99” لآلِئِلهِ إِلاَّ اللهُ, dilanjutkan dengan

“ . لآلِئِلهِ إِلاَّ اللهُ مُحَمَّدٌ رَّسُولُ اللهِ عَلَيْهِ سَلَامٌ اللهُ ”

(dipanjangkan bacaannya).

(e) Membaca shawat Jauharat al-Kamal sebagai berikut :

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى عَيْنِ الرَّحْمَةِ الرَّبَّانِيَّةِ وَلِلْيَقُوتَةِ الْمُتَحَقِّقَةِ الْحَائِطَةِ

بِمَرْكَزِ الْفُهْمِ وَالْمَعَانِي وَنُورِ الْأَكْوَانِ الْمُتَكَوِّنَةِ الْأَدَمِيِّ صَاحِبِ الْحَقِّ الرَّبَّانِيِّ

لِلْبَرْقِ الْأَسْطَعِ بِمُزُونِ الْأَرْبَاحِ الْمَالِقَةِ لِكُلِّ مُتَعَرِّضٍ مِنَ الْبُحُورِ وَالْأَوَانِي وَنُورِكَ

الذِّي مَلَأَتْ بِهِ كَوْنَكَ الْحَائِطَ بِأَمْكِنَةِ الْمَكَانِي اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى

عَيْنِ الْحَقِّ الَّتِي تَتَجَلَّى مِنْهَا عُرُوشُ الْحَقَائِقِ عَيْنِ الْمَعَارِفِ الْأَقْوَمِ صِرَاطِكَ

التَّامِّ الْأَسْقَمِ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى طَلْعَةِ الْحَقِّ يَا الْحَقَّ الْكَنْزِ الْأَعْظَمِ

إِفَاضَتِكَ مِنْكَ إِلَيْكَ إِحَاطَةَ لِلنُّورِ الْمُطَّلَسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ

12 x .“صَلَاةً نَعْرِفُنَا بِهَا إِبَاهُ

Apabila dalam wirid lazimah aspek bacaan istighfar dengan segala ketentuannya menjadi prioritas utama, maka wirid wadzifah menekankan lebih ditujukan pada unsur bacaan shalawat.

Selanjutnya bacaan shalawat yang dimaksud K.H. Muhammad Jahri Simin adalah untuk mendekatkan diri kepada makhluk yang dicintai oleh Allah SWT yaitu Nabi Muhammad SAW, beliau adalah makhluk yang mendapatkan gelar Habib Allah (kekasih Allah). Allah SWT telah memerintahkan kepada umat manusia yang beriman agar mengerjakan salat, memerintahkan kita mengeluarkan zakat, memerintahkan kita berpuasa, memerintahkan kita berhaji, dan perintah-perintah lainnya untuk supaya umat manusia yang beriman akan bahagia di dunia maupun di akhirat.

(3) Wirid Hailalah

Wirid hailalah ini dilakukan pada hari jum'at sore dan ketentuan-ketentuan haruslah dengan berjamaah. Tradisi demikian ini dilakukan oleh para murid dan jemaah

dengan jumlah yang banyak yang dipimpin langsung oleh mursyid atau muqaddam yaitu K.H. Muhammad Jahri Simin, setiap mursyid bertugas memimpin langsung wirid hailalah bagi para murid dan jemaah At-Tijaniyah di kelurahan Alalak Tengah dan sekitarnya.

Dalam pelaksanaannya semua wirid Tarekat At-Tijaniyah, seorang murid harus mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan wirid, seperti syarat sah dalam membaca wirid, perbuatan yang membatalkan wirid dan kemakruhan dalam membaca wirid. Adapun syarat sah dalam membaca wirid ada lima, yaitu :

- (a) Suci dari hadats (kecil dan besar) dengan melakukan wudhu, tayamum dan mandi besar.
- (b) Badan, pakaian, dan tempat membaca wirid harus suci dari najis
- (c) Menutupi aurat
- (d) Niat (sengaja membaca dzikir karena Allah SWT)
- (e) Tidak boleh bicara kecuali karena udzur yang memperbolehkan bicara satu dua kata, dan jika lebih (dari dua kata) bacaannya batal dan wajib mengulangi.

Adapun perbuatan yang membatalkan wirid antara lain :

- (a) bacaannya kurang, lebih atau terbalik dengan sengaja
- (b) Sengaja memutus bacaan
- (c) Makan atau minum yang banyak, dan jika cuma sedikit tidak menyebabkan batal (karena darurat seperti satu teguk air atau sisa makanan yang ada di antara gigi).
- (d) Mempermainkan bacaan wirid seperti tidak memenuhi syarat-syarat sah membaca wirid, membaca dengan tidak sungguh-sungguh sampai merubah artinya.
- (d) Tertawa yang mengeluarkan suara, tidak batal jika hanya tersenyum
- (e) Tertidur

Adapun kemakruhan dalam membawa wirid antara lain :

- (a) Mengeraskan bacaan pada wirid lazim dan mengeraskan bacaan pada wirid wadzifah dan hailalah pada saat sendirian
- (b) Senyam-senyum waktu membaca wirid
- (c) Berpikir duniawi waktu membaca wirid

(d) Mengantuk waktu membaca wirid sampai membuat dia ragu-ragu dalam jumlah bilangan yang telah dibacanya.

b) Penceramah Agama Islam pada Majelis Taklim Thalhah Bin Ubaidhilah

(1) Tentang Fadhilah-Fadhilah Dalam Beramal

Majelis taklim ini merupakan majelis taklim yang membahas tentang fadhilah-fadhilah tentang beramal semisal tentang fadhilah Salat, fadhilah Dzikir, fadhilah Al-Qur'an dan Hadis, dan sebagainya. Kitab yang digunakan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin adalah Jawahirul Bukhori yang berisi tentang Hadis-hadis Rasulullah SAW, ayat-ayat Al-Qur'an, kisah orang-orang saleh serta penjelasan-penjelasan. Pelaksanaannya sebelum pembacaan tarekat At-Tijaniyah yang dibacakan sendiri oleh K.H. Muhammad Jahri Simin. Durasi pembacaan beliau sekitar 5 sampai 10 menit.

(2) Tentang Munthakhab Ahadist

Majelis Taklim ini merupakan majelis taklim yang membahas tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis yang berkaitan tentang sifat-sifat para sahabat Nabi Muhammad SAW, yaitu yang disebut enam sifat sahabat diantaranya :

(a) Sifat yakin terhadap kalimat Laailahailallah

- (b) Sifat salat
 - (c) sifat ilmu dan dzikir
 - (d) Sifat Ikramul Muslimin (Membantu sesama muslim)
 - (e) Sifat Taskhihu Niyah (meluruskan niat semata-mata karena Allah SWT)
 - (f) Sifat dakwah dan tabligh.
- (3) Tentang Sirah Nabawiyah

Majelis Taklim ini merupakan majelis taklim yang membahas tentang kisah-kisah Nabi Muhammad SAW.

- (4) Tentang Ayat-ayat Perintah & Larangan

Majelis Taklim ini merupakan majelis taklim yang membahas tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan perintah dan larangan dalam kehidupan sehari-hari.

- (5) Tentang Hayatus Sahabah

Majelis Taklim ini merupakan majelis taklim yang membahas tentang kisah-kisah kehidupan para sahabat yang dapat dipelajari atau diterapkan pada kehidupan kita sehari-hari.

- (6) Tentang Fiqh & Ibadah

Majelis Taklim ini merupakan majelis taklim yang membahas tentang Fiqh dan Ibadah. Kitab yang digunakan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin adalah Fathul Mu'in.

pelaksanaannya satu minggu sekali pada setiap hari malam senin setelah sholat maghrib berjamaah dan salat sunnah bersama seperti salat sunnah tasbih dan hajat secara berjamaah yang dipimpin langsung oleh K.H. Muhammad Jahri Simin. Jemaah yang hadir kebanyakan dari para santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah dan para kaum tua.

(7) Tentang Bulughul Marom

Majelis Taklim ini merupakan majelis taklim yang membahas tentang hadis-hadis Rasulullah SAW yang berkaitan tentang Fiqh dan kehidupan sehari-hari. Pelaksanaannya satu minggu satu kali pada hari malam senin setelah salat Maghrib berjamaah dan salat sunnah bersama para jamaah. Mudarisnya adalah K.H. Muhammad Jahri Simin dan bila beliau ada halangan pengganti beliau adalah menantu beliau juga yang bernama Ustad Gozali Rahman.

(8) Tentang Pembinaan Akhlak Masyarakat Alalak

Majelis Taklim ini merupakan majelis taklim yang digagas oleh K.H. Muhammad Jahri Simin untuk memperbaiki akhlak masyarakat Alalak seperti menghormati orang tua, menyayangi yang lebih muda dan menyayangi diri kita sendiri sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Pelaksanaannya seperti biasa setiap malam

senin setelah salat Maghrib dan salat sunnah berjamaah bersama dengan para jamaah.

Meskipun pada masa pandemi seperti saat ini jemaah Guru K.H. Muhammad Jahri Simin (Guru Alalak) yang mengikuti pengajian beliau tetap banyak dan pastinya mengikuti peraturan dari pemerintah yaitu selalu menggunakan masker, cuci tangan dan jaga jarak minimal 1 Meter. Jemaah rutin beliau yang biasanya mengikuti pengajian beliau di Majelis Taklim Thalhah Bin Ubaidhilah secara offline atau tatap muka tetap antusias untuk mengikuti pengajian beliau. Jemaah beliau ada di setiap Kelurahan dan Kecamatan Banjarmasin Utara.

Sebelum masa pandemi pengajian beliau sangat padat. Hampir setiap hari pengajian beliau lakukan. Tidak hanya di Majelis Taklim beliau saja, tetapi juga dilakukan di beberapa tempat rumah kediaman Jemaah yang ada di Kelurahan Alalak Tengah dan sekitarnya.

Pengajian Guru K.H. Muhammad Jahri Simin (Guru Alalak) selalu ramai didatangi oleh banyak Jemaah. Jemaah-jemaah beliau datang dari semua Kelurahan Alalak dan sekitarnya yang ada di Kota Banjarmasin. Jemaah beliau yang cukup banyak adalah ketika pengajian di Majelis Taklim Thalhah Bin Ubaidhillah di Kelurahan Alalak Tengah. Semua tempat yang disediakan untuk Jemaah duduk dan mendengarkan pengajian beliau penuh diisi oleh Jemaah. Maka ketika ada jadwal pengajian beliau adanya seperti daya tarik tersendiri untuk mengikuti pengajian beliau.

Pengajian K.H. Muhammad Jahri Simin (Guru Alalak) sekarang sudah berbeda dengan pengajian beliau sebelum masa pandemi ini. Pengajian beliau pada saat ini hanyalah fokus di Majelis Taklim Thalhan Bin Ubaidhilah dan Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah yang dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi yang bernama *Google Meet / Zoom* yang dibantu oleh anak beliau yang bernama Muhammad Hafiz untuk mengaktifkan aplikasi tersebut guna mempermudah K.H. Muhammad Jahri Simin untuk memberikan pelajaran keagamaan Islam kepada para Jemaah dan Santri beliau. K.H. Muhammad Jahri Simin (Guru Alalak) merupakan tokoh ulama yang patuh terhadap pemerintah mengenai anjuran tidak mengadakan kegiatan bersifat tatap muka. Ketika awal-awal diumumkan mengenai wabah pandemi Covid-19 tersebut dan diharuskan agar tidak melakukan kegiatan yang bersifat tatap muka, beliau langsung membuat keputusan dan pengumuman kepada jemaahnya bahwa kegiatan Majelis, Masjid dan Pondok Pesantren beliau libur dan digantikan dengan Majelis online. Sehingga saat itu tidak ada lagi pengajian beliau yang bersifat tatap muka. Beliau berpendapat bahwa seharusnya ulama adalah orang pertama yang mencotohkan kepada jemaahnya untuk patuh dan taat kepada pemerintah sebagaimana anjuran tersebut ada disebutkan dalam Al-Quran.

K.H. Muhammad Jahri Simin (Guru Alalak) ketika memberikan pelajaran agama Islam kepada masyarakat Kelurahan Alalak Tengah sangat mudah diterima dan dipahami. Beliau ketika menyampaikan pesan-

pesan dakwah dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh semua kalangan. Adapun bahasa yang dipakai beliau saat pengajian adalah memakai bahasa banjar dengan dialek khas orang Alalak. Beliau menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan bahasa yang lembut, tidak kasar, jauh dari perkataan yang mengandung sara dan ujuran kebencian. Adapun cara penyampaian beliau yang selalu diingat Jemaah adalah K.H.Muhammad Jahri Simin (Guru Alalak) selalu menggunakan analogi-analogi atau perumpamaan-perumpamaan terkait materi yang disampaikan. Dengan analogi yang diberikan beliau sampaikan ketika pengajian. Beliau juga sering menyampaikan nasehat tentang sinergi antara ulama dan umara. Hadis yang beliau sampaikan terkait sinergi antara ulama dan umara adalah ⁴¹

b. Kiprah K.H. Muhammad Jahri Simin pada Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah

1) Sejarah Singkat Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah

Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah terletak di Jalan Alalak Tengah RT 15 RW 08 No. 32 Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Awal mulanya pondok pesanten ini berasal dari Madrasah Diniyah Awaliyah Tarbiyatul Islamiyah (MDA-TI) yang didirikan pada tanggal 10 Januari 1995 sampai sekarang. Pondok Pesantren ini

⁴¹ Wawancara Langsung Dengan K.H. Muhammad Jahri Simin, 23 Desember 2021

merupakan bagian dari Mesjid Jami' Tuhfaturroghibin (Mesjid Kanas) di Kelurahan Alalak Tengah Banjarmasin. Dalam perkembangan selanjutnya Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah sekarang ini dibawah pimpinan K.H. Muhammad Jahri Simin sedang melakukan renovasi dan pembuatan asrama untuk para tamu dan santri yang ingin bermalam di Pondok tersebut.

Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah ini dibangun di atas tanah infaq sumbangan dari H. Matsyah/Hj. Halimah HK Surabaya pada tanggal 14 Maret 2006 dengan ukuran panjang 30 M dengan lebar 9,5 M (senilai Rp. 60.000.000,-). Berdasarkan hasil kesepakatan bersama atas prakarsa para tokoh ulama dan masyarakat maka dibangunlah pondok pesantren ini secara bertahap.

Berdirinya pondok pesantren ini didasari atas kekhawatiran beliau serta masyarakat sekitar akan kemajuan ilmu dan teknologi serta manusia yang selalu mengalami perubahan. Baik dari segi ekonomi, moralitas, serta gaya hidup yang membawa kepada pergeseran tata nilai kehidupan. Pergeseran tata nilai dalam kehidupan manusia ini sebagai salah satu akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang secara konkrit mengalami perubahan dan pergeseran itu membawa pada perilaku hidup umat yang mengejar kehidupan dunia yang sesaat sampai tidak menghiraukan lagi antara halal dan haram, sehingga melupakan hubungannya dengan Allah dan hubungannya dengan manusia. Untuk mengantisipasi atau mengurangi

dampak negatif dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan adanya penyeimbang kemajuan tersebut dengan didirikannya Pondok Pesantren sehingga kehidupan masyarakat terutama para remaja tidak jauh dari tuntunan agama Islam.

Adapun mengenai visi, misi, tujuan pendidikan Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah adalah sebagai berikut :

Visi Pesantren Tarbiyatul Islamiyah adalah :

Menjadikan Pondok Pesantren unggulan dalam bidang keagamaan

Misi Pesantren tarbiyatul Islamiyah adalah :

- a) Mencerdaskan anak didik dan berpengetahuan keagamaan yang cukup, dan
- b) Menjadikan anak didik berakhlak terpuji

Tujuan Pendidikan Pesantren Tarbiyatul Islamiyah adalah :

- a) Menyediakan pendidikan keagamaan yang berkualitas secara kontinyu
- b) Membekali anak didik dengan pengetahuan umum yang relevan
- c) Menciptakan suasana pendidikan harmonis dan kondusif dengan lingkungan.

2. Kiprah dan Kegiatan K.H. Muhammad Jahri Simin di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah

a) Pemberian Materi Pelajaran K.H. Muhammad Jahri Simin

Dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan K.H. Muhammad Jahri Simin dengan mata pelajaran Balaqhah, Arudh dan Mantik tentang membimbing para santri dan santriwati di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah bahwa dalam rangka membimbing dan menuntun para santri dan santriwati salah satunya adalah dengan mengkaji makna-makna yang terkandung dalam Bahasa Arab tidak saja makna yang tersurat namun ada makna yang tersirat dalam bahasa Arab tersebut. Dalam pemberian materi tersebut kepada para santri dan santriwati, K.H. Muhammad Jahri Simin selalu memberikan nasihat-nasihat yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan memberikan contoh konkrit terhadap apa yang telah beliau sampaikan.

Selain materi pelajaran Balaqhah, Arudh dan mantik, di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah juga diberikan pelajaran-pelajaran yang berupa kitab-kitab klasik yang sesuai dengan ajaran agama Islam baik itu tentang akhlak, muamalah, aqidah, dan sebagainya.

b) Pembiasaan K.H. Muhammad Jahri Simin Untuk Para Santri/Santriwati

Dari hasil observasi dan wawancara dengan K.H. Muhammad Jahri Simin. semua mata pelajaran yang ada di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah senantiasa menggunakan metode keteladanan ustad/guru disana dan juga menggunakan metode pembiasaan.

Menurut wawancara dengan santri disana yang bernama Imaduddin dan pengalaman peneliti semasa berskolah di Madrasah Diniyah Awaliyah Tarbiyatul Islamiyah. Peraturan dan kebiasaan-kebiasaan yang dibuat oleh K.H. Muhammad Jahri Simin, sebelum memulai pembelajaran di mulai para santri dan santriwati di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah selalu membaca Q.S. Yasin atau Al-Mulk dan Al-Waqi'ah sebelum pelajaran dimulai. Menurut sSantri yang bernama Imaduddin selain pembiasaan bimbingan akhlak dengan membaca surah Al-Qur'an setiap pagi dalam rangka pembinaan akhlak santri, siswa selalu dibiasakan untuk melakukan shalat dhuha perkelas secara bergantian setiap harinya, shalat dzuhur berjama'ah, baca do'a sebelum/sesudah jam pelajaran, melakukan kunjungan dan ikut berpartisipasi terhadap warga yang meninggal dunia, dan lain-lain.

Kebiasaan-kebiasaan ini sudah menjadi hal yang rutin dilakukan oleh santri setiap harinya sehingga tanpa disuruh oleh

guru/ustad pun mereka melaksanakan kebiasaan tersebut dengan ikhlas.

c) Keteladanan K.H. Muhammad Jahri Simin Terhadap Para Guru/Ustad

Dari hasil observasi dan wawancara dengan K.H. Muhammad Jahri Simin di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah bahwasanya sebagian besar dalam bimbingan keagamaan beliau terhadap para guru/ustad yang ada di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah telah berperan besar untuk menjadi teladan yang baik dan panutan terhadap para guru/ustad dan santri/santriwati. Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan beberapa santri yang menyatakan bahwa para guru/ustad di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah cukup memberikan teladan yang baik. Adapun teladan yang dicontohkan seperti salat lima waktu, berbakti kepada orang tua, menghormati yang tua dan menyayangi yang muda, bertanggung jawab, bersifat lemah lembut, bijaksana, adil, disiplin, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan dan lain-lannya.

Dari hasil observasi dan wawancara penulis lakukan, selain hal di atas masih banyak hal lain yang merupakan perbuatan K.H. Muhammad Jahri Simin yang dapat menjadi teladan bagi para

guru dan santri seperti mengucapkan salam dan bertegur sapa ketika bertemu di sekolah maupun di luar sekolah.

Selain menjadi seorang guru/ustad yang bersikap yang baik, K.H. Muhammad Jahri Simin juga selalu memberikan teladan yang baik juga bagaimana memakai pakaian yang menutup aurat. Berdasarkan observasi penulis lakukan bahwasanya peraturan yang dibuat oleh K.H. Muhammad Jahri Simin selaku pimpinan Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah untuk para Guru/Ustad dan santri/santriwati Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin mereka berpakaian layaknya guru/ustad dan santri yang lain yang mana pakaian mereka menutup aurat dan sopan. Dari cara berpakaian guru/ustad dan santri disini dapat diharapkan untuk selalu menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam kepada para santri/santriwati tentang wajibnya menutup aurat.

d) Nasihat K.H. Muhammad Jahri Simin Untuk Para Santri

Dari hasil observasi dan wawancara dengan K.H. Muhammad Jahri Simin di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah bahwasanya bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin kepada santri utamanya

dilakukan melalui materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh Pondok Pesantren.

Selain itu dalam satu minggu sekali setiap kelas juga mendapatkan giliran untuk memberikan ceramah yang disebut muhadharah di Masjid Tuhfaturroghibin (Masjid Kanas) dengan berbagai macam materi tentang agama termasuk akhlak dalam pergaulan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap hari selasa setelah Sholat dzuhur berjamaah. Selain kegiatan muhadharah, santri juga diwajibkan khususnya kelas XII Aliyah untuk mengikuti kegiatan majelis taklim setiap malam senin di Masjid Tuhfaturroghibin yang secara langsung dipimpin oleh pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah K.H. Muhammad Jahri Simin.

Dalam pemberian nasihat, K.H. Muhammad Jahri Simin tidak memandang kapan dan dimana nasihat itu harus diberikan baik itu ketika proses belajar mengajar, ketika istirahat maupun ketika berada di luar lingkungan Pondok Pesantren tersebut. Namun pada dasarnya setiap pelajaran akan dimulai, baik itu di awal pembelajaran, di tengah pembelajaran maupun di akhir pembelajaran K.H. Muhammad Jahri Simin selalu memberikan nasihat kepada dirinya sendiri dan para santrinya. Nasihat-nasihat itu terkadang sesuai dengan keadaan ataupun sesuai dengan materi yang sedang di pelajari. Dalam pemberian nasihat tersebut

biasanya K.H. Muhammad Jahri Simin sangat bervariasi, seperti menasihati sambil bercanda, berdialog dengan santri dan lainnya.

e) Hukuman dan hadiah

Adapun mengenai hukuman dan hadiah yang diterima oleh para santri/santriwati di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah ini sangat beragam tergantung pada tingkat kesalahan yang dilakukan. Menurut K.H. Muhammad Jahri Simin, ketika beliau mengajar di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah, hukuman merupakan cara yang harus ada dalam upaya pembinaan akhlak. Apabila ada santri yang berperilaku kurang pantas seperti keluar rumah tanpa jilbab, merokok, berpacaran, selain diberikan nasihat santri juga diberikan hukuman agar memberikan efek jera terhadap santri yang melanggar aturan dan memberika pelajaran terhadap santri yang lainnya. Namun menurut guru/ustad yang lainnya hukuman akan diberikan kepada santri hanya jika santri telah diberikan nasehat sebelumnya. Hal ini sangat berkaitan dengan pendapat Muhammad Qutb yang menyatakan bahwa “Hukuman sesungguhnya tidak mutlak diperlukan, ada orang-orang yang baginya teladan dan nasihat saja sudah cukup. Tidak perlu lagi hukuman dalam hidupnya, tetapi manusia itu tidak

sama seluruhnya di antara meeka ada yang perlu di kerasi sekali-kali.»⁴²

Adapun bentuk-bentuk hukuman yang dibuat oleh K.H. Muhammad Jahri Simin yang diberikan cukup bervariasi seperti membaca Surah Yasin tiga kali di luar kelas atau halaman sekolah, membersihkan halaman sekolah atau membersihkan WC dan kamar mandi, diberikan surat peringatan yang ditanda tangani oleh orangtua/wali santri, dipanggil orang tua dan dikenakan skorsing selama tiga hari dan diberikan tugas khusus dan lain-lainnya. Sanksi-sanksi tersebut kemudian dicatat di buku kepribadian santri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa santri kelas X di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah, pernah suatu ketika dia terlambat masuk sekolah. Lalu ia diberi sanksi berupa berupa mengumpulkan sampah di sekitar lingkungan pesantren atau berdiri di luar kelas sambil membaca surah Yasin tiga kali. Dan salah seorang santri kelas XII juga pernah ketahuan pacaran dan diberikan sanksi berupa surat peringatan yang ditanda tangani oleh orangtua/wali santri tersebut. Dari hukuman yang diberikan tersebut kepada santri tersebut, mereka mengaku tidak merasa terbebani, mereka mengatakan “Inggih itu memang hukuman

⁴²Muhammad Qutb, Sistem Pendidikan Islam, loc.cit, h.341

yang pantas buat kami, tetapi kami santai menjalankan hukuman saat itu, karena itu memang kesalahan kami”.

Selain diberikan hukuman, santri yang berprestasi juga diberikan hadiah baik itu berupa benda maupun berupa pujian. Bahkan para guru/ustad tidak segan memberikan pujian di depan para santri yang lain sebagai motivasi untuk melakukan hal-hal yang baik dan termotivasi untuk melakukan hal-hal yang lebih baik lagi dan meningkatkan prestasi mereka. Selain itu prestasi-prestasi tersebut dicatat dibuku kepribadian santri.

f) Pengawasan

Berdasarkan data yang penulis peroleh di lapangan melalui wawancara dengan K.H. Muhammad Jahri Simin di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah dan observasi. K.H. Muhamamd Jahri Simin telah menjalin kerjasama dengan para orang tua dan masyarakat sekitar untuk melakukan pengawasan terhadap perilaku siswa baik santri berada di lingkungan pesantren maupun saat santri berada di luar pesantren.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang terpercaya mengatakan bahwa K.H. Muhammad Jahri Simin dan para guru/ustad melakukan pengawasan terhadap perilaku santri di sat pelajaran berlangsung seperti guru/ustad memperhatikan bagaimana perilaku santri saat mengikuti pembelajaran agar tidak

mengganggu kegiatan belajar yang sedang berlangsung dan pola pergaulan antara sesama santri dengan para guru/ustad.

Selain itu juga K.H. Muhammad Jahri Simin beserta masyarakat sekitar juga mengawasi bagaimana perilaku santri saat berada di luar lingkungan pesantren seperti cara berpakaianya, dan pola pergaulannya. Informan mengatakan, walaupun pengawasan ini tidak dapat dilakukan secara optimal oleh para guru/ustad, akan tetapi pihak pesantren memiliki inisiatif untuk bekerjasama dengan masyarakat agar ikut andil dalam bimbingan kegamaan kepada para santri. Adapun peran masyarakat ini dapat berupa melaporkan perilaku santri yang berperilaku kurang pantas ketika mereka berada di luar lingkungan pesantren sehingga dapat ditindalanjuti. Dengan adanya pengawasan dari para guru/ustad dan masyarakat sekitar, para santri akan selalu merasa di awasi baik itu di saat berada di Pondok Pesantren maupun di luar lingkungan Pondok.

Pengawasan yang dilakukan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin dan guru/ustad misalnya adalah senantiasa para guru/ustad mengawasi tingkah laku para santri dan tidak memberikan batasan kepada santri untuk bergaul dengan santriwati baik itu berada di Pondok Pesantren maupun di luar pondok. Walaupun demikian, diakui oleh K.H. Muhammad Jahri Simin tetap akan memberikan pengawasan terhadap santrinya

seperti dengan siapa dia bergaul, dan dampak-dampak dari pergaulan tersebut. Dari wawancara dengan salah satu guru/ustad yang ada di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah yang bernama Ustad Burhan pernah bertemu dengan salah satu santri di salah satu pusat perbelanjaan di Kota Banjarmasin yang berjalan dengan teman-temannya di luar pesantren dengan memakai pakaian yang tidak menutup aurat. Keesokan harinya santri yang bersangkutan langsung di panggil ke kantor dan diberikan sanksi atas perilaku tersebut. Hal ini membuktikan bahwa guru/ustad melakukan pengawasan baik itu ketika santri berada di lingkungan Pondok Pesantren maupun di luar lingkungan Pondok.

g) Silaturahmi door to door

Kegiatan silaturahmi door to door ini merupakan gagasan dari K.H. Muhammad Jahri Simin untuk mengajak dan mengundang tetangga dekat Pondok Pesantren untuk sama-sama mengadakan dan memeriahkan acara peringatan hari besar agama Islam seperti Maulid Nabi, Haul para ulama dan khataman Al-Qur'an. Di mana para jemaah masjid biasanya terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama di dalam masjid dan kelompok kedua di luar masjid. Kelompok pertama, ada yang bertugas di dalam masjid. Maksudnya adalah sebagai berikut:

(1) Bertugas untuk menyediakan peralatan dan konsumsi untuk memastikan terselenggara acara keagamaan di Pondok Pesantren

(2) Ada yang mendengarkan segala kegiatan yang ada di dalam Pondok Pesantren

Sedangkan kelompok di luar Masjid tugasnya adalah :

(1) Menjaga ketertiban lalu lintas dan merapikan tempat parkir

(2) Membagi konsumsi bagi para Jemaah yang ada di luar

(3) Menjaga keamanan kegiatan keagamaan

3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyyah

Tabel 4.6 : Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyyah

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan/Tugas Tambahan
1.	K.H. MUHAMMAD JAHRI SIMIN	MA. PP AL- FALAH	Kepala Sekolah & Guru/Ustad Bidang Studi Balaqhah, Arudh dan Mantik
2.	H.M.SASI	MA. PP AL-	Wakil Kepala

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan/Tugas Tambahan
		FALAH	Sekolah & Guru/Ustad Studi Tafsir dan Fiqh
3.	SAYYID AKIL SADAD	MA. PP AL- FALAH	Sekretaris & Kepala Urusan Tata Usaha
4.	MURSALIN	MA. PP AL- FALAH	Bendahara & Waka Kurikulum
5.	GAZALI RAHMAN	MA. PP DARUSSALAM	Guru/Ustad Bidang Studi Hadis
6.	RABIATUL ADAWIYAH	MA. PP AL- FALAH	Staff Tata Usaha
7.	TARBIYATIN NUR	MA. PP AL- FALAH	Guru/Ustadzah Bidang Studi Tadris Matematika

- c. Kiprah K.H. Muhammad Jahri Simin dalam Membimbing Perorangan Masyarakat Kelurahan Alalak Tengah

Kiprah K.H. Muhammad Jahri Simin (Guru Alalak) selanjutnya adalah membimbing secara individu atau pribadi terhadap seseorang. Bimbingan perorangan ini dilakukan pada waktu luang yang dilakukan ditempat kediaman K.H. Muhammad Jahri Simin di Jalan Alalak Tengah RT 15 dekat dengan Masjid Tuhfaturroghibin (Masjid Kanas). Sistem bimbingan perorangan ini adalah dengan cara individu yang sedang memiliki masalah langsung datang bertemu dan berhadapan dengan Guru K.H. Muhammad Jahri Simin ataupun bisa diwakilkan.

Bimbingan perorangan ini dilaksanakan dalam bentuk bimbingan individu yang sedang mengalami permasalahan kehidupan pribadinya. individu tersebut tidak dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang sedang ia hadapi sekarang. Permasalahan yang sering di adukan kepada K.H. Muhammad Jahri Simin adalah mengenai permasalahan pekerjaan, rumah tangga, menentukan masa depan, kesulitan ekonomi, kesulitan dapat jodoh, warisan, tanah wakaf dan lain-lainnya. Bimbingan perorangan yang diberikan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin terhadap para santri dan masyarakat sekitar menggunakan tiga metode yaitu :

1) Konseling Terpusat

Teknik konseling ini dimana yang paling berperan adalah tokoh agamanya dalam penelitian ini adalah K.H. Muhammad Jahri Simin. Sedangkan yang datang ke rumah K.H. Muhammad Jahri Simin biasanya adalah para santri atau masyarakat sekitar yang datang untuk

menceritakan tentang masalahnya secara panjang dan jelas. K.H. Muhammad Jahri Simin berusaha mengarahkan dan memberi nasihat yang sesuai dengan masalahnya.

Metode ini merupakan salah satu metode yang paling baik untuk digunakan terhadap seseorang yang mengalami permasalahan, karena kekurangan pengalaman hidup bisa digunakan dalam mengambil suatu kebijakan dan bisa mendorong mereka untuk menentukan sesuatu yang kurang tepat atau tidak sesuai.

2) Konseling Tidak Berpusat

Teknik ini merupakan kebalikan dari teknik Konseling Berpusat, yaitu semuanya berpusat pada seseorang yang mengalami masalah sedangkan K.H. Muhammad Jahri Simin dalam penelitian ini hanya menampung pembicaraan yang berperan aktif justru santri dan masyarakat sekitar yang bermasalah tersebut yang bebas berbicara tentang masalahnya. K.H. Muhammad Jahri Simin hanya memberikan pernyataan-pernyataan untuk tetap memusatkan perhatiannya pada masalah yang dihadapinya. K.H. Muhammad Jahri Simin tidak memberi saran ataupun masukan mengenai apa yang sebaiknya dilakukannya, karena orang-orang yang bersangkutan akan mengambil sikap dan tindakan apa yang cocok bagi dirinya sendiri.

3) Konseling Gabungan

Teknik ini merupakan gabungan dari kedua teknik berpusat dan tidak berpusat. Dalam teknik ini tokoh agama penelitian ini K.H. Muhammad Jahri Simin biasanya mengadakan penggabungan yaitu dengan cara permulaan K.H. Muhammad Jahri Simin cenderung ke metode konseling tidak berpusat yaitu individu yang bermasalah tersebut dibiarkan untuk mengungkapkan perasaan dalam pikirannya, kemudian setelah itu mengambil peranan lebih aktif dalam menyalurkan arus pemikiran seseorang tersebut lalu K.H. Muhammad Jahri Simin menggunakan metode konseling berpusat.

Diantara ketiga metode bimbingan perorangan dalam pelaksanaan konseling yang sering dipakai oleh K.H. Muhammad Jahri Simin adalah metode directive counselling⁴³

d. Kiprah K.H. Muhammad Jahri Simin di Masjid Jami Tuhfaturroghibin (Masjid Kanas)

1) Sejarah Singkat Masjid Jami Tuhfaturroghibin (Masjid Kanas)

Masjid Jami Tuhfaturroghibin atau lebih populer dengan nama Masjid Kanas adalah sebuah masjid bersejarah yang berlokasi di Kelurahan Alalak Tengah tentunya. Masjid Kanas ini termasuk masjid tertua keempat di kota Banjarmasin, setelah Masjid Sultan Syuriansyah, Masjid Agung Al-Karomah dan Masjid Jami Sei Jingah. Masjid Tuhfaturroghibin ini menjadi khas karena terdapat

⁴³ Wawancara Langsung Dengan Ustaz Gozali Rahman, Keluarga K.H. Muhammad Jahri Simin, Tanggal 28 Desember 2021

hiasan buah nanas. Masjid ini berarsitektur timur tengah campur banjar, sekilas mirip masjid Jami Sungai Jingah. Masjid kanas ini menjadi simbol kebanggaan masyarakat Alalak, yang dikenal asli orang Banjar.

Masjid Jami Tuhfaturroghibin di bangun pada tanggal 11 Muharram 1357 Hijriyah atau 3 Maret 1938, sejarah salah satu masjid kuno ini tidak lepas dari jasa seorang ulama Alalak yaitu H. Marwan bin H.M. Amin. Beliau dikenal sebagai ulama sufi dan merupakan keturunan ke-4 dari Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari (datuk Kelampayan). Atas jasa H. Marwan, masjid kanas yang hingga sekarang masih mempertahankan keaslian empat sako gurunya tersebut.

Awalnya masjid ini tidak berlokasi di Alalak Tengah, sebelum dibangun, Masjid Jami Tuhfaturroghibin (Masjid Kanas) sempat didirikan di Desa Tatah Masjid, Alalak, Barito Kuala. Karena jumlah jemaah terus bertambah setiap harinya dan akses jalan menuju ke masjid dianggap sulit oleh beberapa masyarakat, akhirnya seluruh tokoh dan masyarakat Alalak menyepakati memindahkan masjid tersebut dari Desa Tatah Masjid ke Alalak Tengah. lokasi yang dipilih tepat berada di pertigaan arus sungai, arah marabahan, kapus dan muara kuin (Barito). Di atas kuburan muslimin dan waqaf, masjid Jami Tuhfaturroghibin dibangun secara serempak dan gotong royong. Semua masyarakat warga Alalak baik laki-laki maupun

perempuan mereka ikut serta dalam pembangunan masjid Jami Tuhfaturroghibin tersebut.

Diceritakan dari sumber terpercaya bahwasanya terjadi keajaiban dari Allah SWT pada saat pemasangan tiga tiang utama masjid inilah yang membuat decak kagum warga Alalak, pasalnya pemasangan tiang tersebut berbahan kayu ulin yang sangat besar dan berat, hanya dilakukan dengan dua bilah bambu saja dan teknologi yang digunakan masih sangat sederhana. Pada saat itu, untuk mencari kayu ulin sebagai bahan utama di masjid ini, warga sekitar harus mencarinya kewilayah hutan pedalaman Kalimantan. Proses mengangkutnya pun lumayan sulit karena harus memakai sampan, dan ketika menurunkannya harus memakai sungai buatan. Setelah itu H. M. Marwan melakukan ritual khusus untuk mendirikan tiga tiang utama masjid dengan cara berkeliling di sekitar masjid selama hampir satu malam.

Awalnya masjid ini tidak berkubah bulat, bentuknya limas lancip. Setelah ada perubahan desain akhirnya bentuk Masjid Kanas diidentikkan dengan Masjid Jami Sungai Jingah. Pada masa pemanfaatan pertamanya berlangsung sederhana, lantai masjid diambil dari pasir di pulau kembang yang dipadatkan dan diberi tikar lampit rumpia.

Saat ini masjid dikelola oleh K.H.Muhammad Jahri Simin sekaligus menjadi ketua umum dan Abdul Malik Marwan, rehabilitas dan renovasi terus digenjot dan atas bantuan pengusaha Alalak yang sukses di Surabaya, bahan material bangunannya tidak pernah putus. Seiring itu bagian bangunannya banyak berubah. Meski begitu, mimbar ukir, tiang utama dan simbol kanas tetap dipertahankan, ini dilakukan agar kekhasan masjid tetap terjaga.⁴⁴

2) Kiprah dan Kegiatan K.H. Muhammad Jahri Simin di Masjid Jami Tuhfaturroghibin (Masjid Kanas)

Selain menjadi ketua umum Masjid Tuhfaturroghin yang penulis sampaikan di atas, K.H. Muhammad Jahri Simin memiliki bentuk-bentuk bimbingan keagamaan yang diberikan oleh beliau di Masjid Jami Tuhfaturroghibin kepada masyarakat sekitar di kelurahan Alalak Tengah yaitu :

a) Ceramah Agama Islam

Ceramah agama Islam yang dilakukan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin di Masjid Kanas ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh beliau. Yang mana waktu kegiatannya setiap malam senin setelah selesai menunaikan salat Magrib, sebelum berceramah, biasanya K.H. Muhammad Jahri Simin terlebih dahulu melakukan salat sunnah tasbih dan hajat untuk

⁴⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Jami_Tuhfaturroghibin Di Akses Pada Tanggal 08 Januari 2022

mendapatkan ampunan dan rahmat dari Allah SWT. Setelah itu K.H. Muhammad Jahri Simin melakukan ceramah agama Islam dengan menggunakan kitab kuning yang bernama kitab Bidayatul Hadiyah karangan Abu Hamid Muhammad Ibn Muhammad Al-Ghazali, yang menjelaskan tentang proses awal seorang hamba yang sangat membutuhkan pertolongan dan bimbingan dari Allah SWT. Pengajian ini langsung dipimpin oleh K.H. Muhammad Jahri Simin dan sesekali digantikan oleh menantu beliau yang bernama Ustaz Zali, karena beliau beberapa kali jatuh sakit. Dengan metode diskusi dan tanya jawab dalam menyampaikan dan menjelaskan kepada para jemaah agar bisa memahami apa yang beliau sampaikan. Untuk konteks jemaahnya sendiri adalah masyarakat umum dan para santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyyah. Jemaah yang hadir dalam pengajian tersebut bisa dibilang cukup banyak dan antusias dan dalam pelaksanaan kegiatan majelis ini terlaksana secara sistematis dan dikoordinir dengan baik oleh panitia penyelenggara. Mulai dari tempat pelaksanaannya, waktu kegiatan, materi dan juga penceramahnya. Harapan untuk selanjutnya kegiatan majelis ini diharapkan dapat berlangsung secara terus-menerus dan lebih ditingkatkan lagi. Selama kegiatan ceramah K.H. Muhamamad Jahri Simin berlangsung, beliau selalu diselingi dengan kata-kata

lucu khas dialek orang Alalak agar semua pendengar ceramah beliau tidak merasa bosan dan selalu merasa terhibur.

Dengan adanya ceramah yang dilakukan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin diharapkan apa yang disampaikan oleh beliau bisa di amalkan di kehidupan sehari-hari oleh para santri maupun masyarakat sekitar. Supaya mereka menjadi muslim dan muslimah yang taat dan patuh kepada Allah SWT.

b) Membaca Al-Qur'an secara Berjamaah

Membaca Al-Qur'an yang dimaksud penulis disini adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin dan murid beliau untuk mengajarkan dan membaca Al-Qur'an bersama jemaah Masjid Kanas sebelum/sesudah salat lima waktu dengan tujuan para jamaah bisa lancar dan fasih membaca Al-Qur'an dan tahu hukum Tajwidnya, bacaan Al-Qur'an inipun dilakukan berkelompok sesuai dengan kelas dan jenis kelamin masing-masing, bagi mereka yang sudah lancar dan sudah tahu hukum bacaan akan dibagikan untuk menjadi relawan yang mengawasi para jemaah baru yang ingin mempelajari bacaan Al-Qur'an.

c) Pidato

Pidato ini biasa diajarkan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin secara langsung dengan cara menggunakan teks, kemudian

pidato diberikan untuk dibaca ataupun dihafalkan serta dipraktekkan di depan seluruh Santri dan Santriwati pada waktu acara Muhadhoroh di Masjid Jami Tuhfaturroghibin (Masjid Kanas) setiap latihan ekstrakurikuler penunjang kemampuan dan bakat para santri untuk menghadapi lomba dan acara-acara hari besar agama Islam. Adapun lomba-lomba pidato yang diperlombakan yaitu ada lomba tiga pidato seperti pidato bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. siapa yang menjadi juara terbaik maka mereka akan digembleng untuk ikut serta di acara Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) dibidang Syarhil Qur'an, dan juga diikutsertakan diacara FASI (Festival Anak Sholeh) yang diadakan di berbagai Masjid yang ada di kota Banjarmasin. Alhamdulillah dari hasil latihan ini K.H. Muhamamd Jahri Simin berhadap para santri bisa konsisten dalam meningkatkan kemampuan dirinya sendiri dan juga bisa bermanfaat untuk orang tuanya serta masyarakat sekitar.

d) Memperingati Hari Besar Agama Islam

(1) 1 Muharrom

1 Muharrom adalah hari pertama tahun baru hijriyah.

Penanggalan atau kalender yang bahasa Arabnya adalah *Tarikh*, yang berarti juga Sejarah, adalah sebuah penentuan bagi suatu zaman yang didalamnya telah terjadi berbagai

peristiwa penting yang sangat berpengaruh pada kehidupan individu suatu umat.

Tahun hijriyah sangat patut dan wajib kita pertahankan karena dua hal yaitu pertama, menjaga kepribadian Sejarah umat Islam dan yang kedua adalah untuk mengingat perjuangan para muslim pada zaman Nabi Muhammad SAW. Yang mana kita sebagai pengikut Nabi Muhammad SAW wajib mensyukuri dan menikmati hari besar itu dengan meningkatkan takwa kita kepada Allah SWT dengan baik lagi.

Ketika datangnya tanggal 1 Muharrom biasanya pengurus Masjid Jami Tuhfaturroghin mengadakan berbagai lomba seperti membaca Al-Qur'an, Adzan, Tilawah, habsyi dan sebagainya untuk memeriahkan dan memakmurkan hari kebesaran agama Islam dengan suka cita dan gembira.

(2) 12 Rabiul Awal dan 27 Rajab

Dua tanggal besar dalam peringatan Agama Islam yang harus kita syukuri adalah hari mauled (kelahiran) Nabi Muhamad SAW dan hari Isra' Mi'raj Nabi kita, Nabi Muhammad SAW. Pada hari itu di Masjid Jami Tuhfaturroghibin mengadakan acara memperingati 2 hari besar itu dengan gembira dan mengadakan acara maulitan

dan ceramah agama Islam yang dipimpin langsung oleh K.H. Muhammad Jahri Simin

(3) 1 Syawal dan 10 Dzulhijjah

Selain dua tanggal diatas tadi, ada dua tanggal yang bersejarah dan ikonik bagi umat muslim di seluruh dunia dan mereka menyambut dua tanggal ini dengan suka cita dan gembira yaitu tanggal 1 Syawal, Hari Raya Idul Fitri. Pada hari itu Allah SWT membersihkan segala dosa umat Islam yang telah menunaikan ibadah puasa Ramadhan sebulan penuh dan membayar zakat fitah sehingga seperti bayi yang baru lahir dan suci. Sedangkan tanggal 10 Dzulhijjah, hari Raya Idul Adha juga disebut juga idul Qur'ban.

Pada kedua hari itu, Masjid Jami Tuhfaturroghibin dikelilingi oleh masyarakat Alalak untuk menunaikan Salat Idul Fitri dan Idul Adha yang biasanya di imami oleh K.H. Muhammad Jahri Simin.

3)Manajemen Pengurus dan Pengisi Takmir Masjid Jami Tuhfaturroghibin dalam Meningkatkan Daya Tarik Jemaah

a) Perencanaan

Perencanaan pembangunan Masjid Jami Tuhfaturroghibin (Masjid Kanas) dilaksanakan untuk membantu masyarakat di lingkungan masjid, Alalak Tengah, agar renovasi atau

pembangunan masjid dapat memberikan kenyamanan dan ketentraman bagi jemaah dalam beribadah di dalam masjid. Dengan perencanaan dan perancangan yang baik secara arsitektural, diharapkan agar masjid ini akan menjadi kebanggaan warga Alalak Tengah dan akan menumbuhkan pengembangan kegiatan keagamaan dan peribadatan bagi seluruh warga sekitar masjid kanas tersebut.

b) Pengorganisasian

Struktur Kepengurusan Masjid Jami Tuhfturroghibin adalah :

A. Nama Lengkap : K.H. Muhammad Jahri Simin

Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 02 Januari 1947

Agama : Islam

Pekerjaan : Ustad

Kebangsaan : Indonesia

Jabatan : Ketua Umum

Tempat tinggal : Jl. Alalak Tengah RT 15

B. Nama Lengkap : Sayyid Akil Saddam

Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 28 April 1977

Agama : Islam
Pekerjaan : Guru
Kebangsaan : Indonesia
Jabatan : Sekretaris
Tempat tinggal : Jl.Alalak Tengah Rt 14
C. Nama Lengkap : H.Asrani

Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 17 Juli 1954

Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta
Kebangsaan : Indonesia
Jabatan : Bendahara
Tempat tinggal : Jl. Alalak Tengah RT 09
D. Nama Lengkap : Asmuni Ani

Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 12 Juni 1955

Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Kebangsaan : Indonesia
Jabatan : Anggota

Tempat Tinggal : Jl. Alalak Tengah RT 15

E. Nama Lengkap : Salman Al-Farizi

Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 01 Januari 2001

Agama : Islam

Pekerjaan : Guru

Kebangsaan : Indonesia

Jabatan : Anggota

Tempat tinggal : Jl. Alalak Tengah Rt 15.

4) Manajemen Imarah Masjid Jami Tuhfaturroghibin

Bidang *imarah* merupakan usaha untuk menggunakan masjid dengan memakmurkan masjid melalui kegiatan program-program sebagai tempat ibadah, pembinaan umat dan meningkatkan kesejahteraan jemaah. Adapun kegiatan-kegiatan keagamaan yang di Masjid Kanas yaitu :

a) Peribadatan

(1) Jadwal Imam Salat rawatib

Untuk jadwal petugas imam di Masjid Jami Tuihfaturroghibin ini pengurus masjid sudah menunjuk 3 imam utama untuk menjadi imam untuk salat berjamaah di Masjid

Jami Tuhfaturroghibin yaitu K.H. Muhammad Jahri Simin, Ustad Zali dan Habib Mursyadad. Apabila K.H. Muhammad jahri Simin sedang berhalangan dikarenakan ada urusan di luar maupun sakit digantikan oleh menantu beliau Ustad Zali maupun anak beliau yaitu Habib Mursyadad untuk mengimami shalat berjamaah di Masjid Jami Tuhfaturroghibin.

(2) Jadwal khatib dan muadzin Masjid Jami Tuhfaturroghibin

Untuk jadwal petugas salat jum'at (Khatib dan Muadzin) pengurus masjid sudah menjadwalkan untuk satu tahun kedepan siapa saja yang bertugas pada tiap minggunya, apabila salah satu khatib dan muadzin tidak bisa hadir harus menghubungi sekretaris masjid agar dicarikan penggantinya sesuai amanat dari K.H. Muhammad Jahri Simin

Tabel 4.7. Jadwal petugas khatib dan muadzin

Tanggal/Bulan	Nama Khatib	Alamat	Muadzin
Januari			
07	Jailani HM. Thaha	Alalak Utara	Suriyadi Hafsah
14	Akhmad Jazuli Simin	Alalak Utara	M.Munawir
21	M.Ismail	Berangas	A.Muhajir
28	H. Sirajuddin	Alalak Utara	H.Muksin. MH

Tanggal/Bulan	Nama Khatib	Alamat	Muadzin
Februari			
04	K.H.M.Jahri Simin	Alalak Tengah	M.Muksin H.M
11	M. Arsyad M.Pd	Tatah Masjid	M.Zaini
18	H.A. Syarwani	Berangas	M. Fadil Simin
25	Sayyid Anis Balghaits	Alalak Utara	Salman
Maret			
04	H. Fakhruzzaini	Ray 17	Harun Nasir
11	Drs. H.M. Johansyah	Kayutangi	Syukur
18	Tauran	Alalak Selatan	Syahminan
25	H.M. Ishaq	Belitung	A. Basuni
April			
1	Mukhtar Madian	Alalak Tengah	M. Munawir
8	Musaddad, S.Pdi	Alalak Tengah	A. Muhajir

Tanggal/Bulan	Nama Khatib	Alamat	Muadzin
15	H.M Yusran	Ray 17	M. Zaini
22	H.A. Gafuri	Alalak Utara	M.Mukhsin H.M.
29	Gazali Rahman	Alalak Tengah	Suriyadi Hafsyah
Mei			
6	H.Muhammad Sasi	Pulau Alalak	M. Zaini
13	Julkifli, S.Pdi	Pulau Sewangi	M. Fadil Simin
20	H.M. Yusran	Alalak Utara	Noerdi Haderi
27	H.M. Noerdin	Alalak Tengah	Salman
Juni			
3	Imberan Arifin	Alalak Utara	Harun Nasir
10	Utsman	Alalak Utara	Syukur
17	H. Husaini, Ak	Pulau Sewangi	Syahminan
24	K.H.M. Jahri Simin	Alalak Tengah	A. Basyuni

Tanggal/Bulan	Nama Khatib	Alamat	Muadzin
Juli			
1	H.A. Syarwani	Tatah Masjid	M. Zaini
8	Sayyid Anis Balghaist	Berangas	M. Fadli Simin
15	M.Salmi Misba	Alalak Utara	Noerdi Haderi
22	H. Fakhurazzaini	Ray 17	Salman
29	Drs. H.M. Johansyah T	Kayutangi	Harun Nasir
Agustus			
5	A.Jazuli Simin	Alalak Utara	M.Munawir
12	M. Ismail	Berangas	A. Muhajir
19	H. Sajaruddin	Alalak Utara	H. Muksin H.M
26	H. Muhammad Sasi	Pulau Sewangi	M. Zaini
September			
2	H.M. Ishaq	Alalak Selatan	Syahminan

Tanggal/Bulan	Nama Khatib	Alamat	Muadzin
9	H. Marjuan Syahdan	Belitung	Syukur
16	H. Normansyah Ali	Jahri Saleh	A. Basyuni
23	M. Arsyad M.Pd	Berangas	Syuryani Hafsah
30	Gazali Rahman	Alalak Tengah	A. Muhajir
Oktober			
7	Ustman	Alalak Utara	A. Muhajir
14	M. Husaini. AK	Pulau Sewangi	H. Muksin H.M
21	Sayyid M. Yusuf. B	Batola	M. Jaini
28	Jailani	Alalak Utara	M. Fadli Simin
November			
4	H.M. Yusran	Ray 17	Syukur
11	H.A Gafuri	Alalak Utara	A. Basuni
18	Gazali Rahman	Alalak Tengah	Suriyani Hafsah
25	Imberan Arifin	Alalak Utara	M. Munawir

Tanggal/Bulan	Nama Khatib	Alamat	Muadzin
Desember			
2	Julkifli, S. Pdi	Alalak Utara	M. Fadli Simin
9	H. Abdurrasid, HU	Alalak Tengah	Nordi Haderi
16	H. M. Noerdin	Alalak Utara	Salman
23	Mukhtar Madian	Alalak Tengah	Harun Nasir
30	Musaddad, S. Pdi	Alalak Utara	Syahminan ⁴⁵

Sumber : Bendahara Masjid Jami Tuhfaturroghibin 2021

3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Bimbingan Keagamaan K.H. Muhammad Jahri Simin

Setiap kegiatan yang kita lakukan pasti ada yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya begitu pula dengan proses pemberian bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin di Kelurahan Alalak Tengah. Ada target dan harapan tertentu untuk mencapainya. Tidak heran dalam perjalanan dakwah seorang da'i selain ditemui kemudahan seringkali terdapat pula berbagai rintangan yang dapat menghambat proses pemberian bimbingan

⁴⁵ Dokumen Masjid Jami Tuhfaturroghibin Tahun 2021

keagamaan atau bahkan yang paling buruk adalah menggagalkan proses pemberian bimbingan keagamaan tersebut. Masing-masing faktor pendukung dan penghambat dalam proses bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin terbagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut hasil wawancara dengan K.H. Muhammad Jahri Simin sebagai berikut:

“Hal-hal yang menjadi faktor pendukung dalam proses bimbingan keagamaan dalam proses bimbingan keagamaan yang beliau lakukan (K.H. Muhammad Jahri Simin) beriklan adalah terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah beliau memiliki kharisma, kewibawaan dan kemampuan. Sedangkan faktor eksternal adalah interaksi sosial dan adanya dukungan fasilitas sarana dan prasarana.”

Faktor pendukung dalam bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin di Desa Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Faktor Internal

1) Kewibawaan K.H. Muhammad Jahri Simin Sebagai Da'i

K.H. Muhamamd Jahri Simin adalah sosok da'i yang memiliki kepribadian yang sangat baik dan haus akan suatu ilmu agama Islam jika digali lebih dalam maka kepribadian tersebut adalah

mencerminkan kepribadian milik Rasulullah SAW. Pesona yang menawan yang selalu ditunjukkan K.H. Muhamamad Jahri Simin diantaranya adalah konsisten dalam beramal, bersikap sopan santun, pemberani, tidak mengharap pemberian orang lain, kaya hati, kharismatik, sabar, dan lain-lainnya. K.H. Muhammad Jahri Simin tersebut memiliki daya tarik yang menyebabkan masyarakat mudah menerima pesan dakwah beliau, meski kualitas dakwahnya boleh jadi sederhana saja.

2) Kemampuan K.H. Muhammad Jahri Simin Sebagai Da'i

Kemampuan yang dimiliki K.H. Muhammad Jahri Simin sebagai seorang da'i dalam mengemas materi dan cara penyampaian yang menarik mempengaruhi efektivitas dakwah. Masyarakat yang semula acuh terhadap agama karena fokus kepada urusan duniawi dan terhadap da'i setelah melihat keistimewaan dakwah yang dikemas oleh K.H. Muhammad Jahri Simin sedemikian rupa misalnya menggunakan kesenian dan program pengembangan masyarakat. Maka paket istimewa dakwah itu berhasil menjadi stimuli yang menggelitik persepsi masyarakat, dan akhirnya mereka pun merespon dengan cara yang positif yaitu mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan dari sosok K.H. Muhamammad Jahri Simin.

b. Faktor Eksternal

1) Interaksi Sosial K.H. Muhammad Jahri Simin terhadap para Jemaahnya

Interaksi sosial diartikan sebagai suatu bentuk hubungan antara dua orang atau lebih yang dimana tingkah laku seseorang diubah oleh tingkah laku orang lain. Di dalam hubungan interaksi sosial inilah terjadi suatu proses belajar dan mengajar diantara manusia, dimana didalam proses dakwah kemampuan membantu masyarakat dalam problem sosial mereka, dan mampu memberikan harapan masa depan kepada masyarakat luas. Ketertarikan juga dapat terjadi karena kehadiran seorang da'i yang bernama K.H. Muhammad Jahri Simin yang handal dan cerdas pada saat masyarakat membutuhkan kehadiran figur seorang da'i. yang mana kondisi psikologi masyarakat sedang haus siraman rohani.

2) Adanya Dukungan Fasilitas

Program atau kebijakan dapat berjalan lancar jika mendapatkan dukungan berupa sarana dan fasilitas penunjang kegiatan keagamaan tersebut. Dakwah sebagaimana kegiatan pada umumnya, juga memerlukan adanya sarana penunjang, seperti halnya tempat atau lokasi dakwah dan saran dan prasarana yang lain. Suatu kegiatan dakwah akan sangat mustahil dapat dilaksanakan tanpa adanya fasilitas tersebut, maka fasilitas yang

memadai baik fasilitas yang disediakan oleh perangkat pemerintah maupun swadaya masyarakat dapat menunjang kegiatan dakwah yang baik dan benar.

“Hal-hal yang menjadi penghambat dalam proses bimbingan keagamaan yang beliau lakukan (K.H. Muhammad Jahri Simin) berikan yaitu kurang antusias dari masyarakat terdekat dan sekitar, serta terbatasnya dana dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Kelurahan Alalak Tengah ini”

Bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin di Kelurahan Alalak Tengah tentunya tidak terlepas dari adanya berbagai faktor yang mempengaruhi bimbingan keagamaan tersebut adalah faktor penghambat yaitu :

a. Kurang Antusias Masyarakat

Awal mula beliau berdakwah atau memberikan bimbingan keagamaan, masyarakat sangat mendukung dengan dakwah yang beliau sampaikan, dan juga sampai memberikan wakaf berupa sebidang tanah dan uang untuk dibangun sebuah Pondok Pesantren. Kemudian setelah Pondok Pesantren itu selesai dibangun dan diberi nama Pondok Pesantren tarbiyatul Islamiyah, maka masyarakat sangat antusias untuk mendaftarkan anak-anak mereka untuk bersekolah di Pondok Pesantren itu, sampai-sampai ruang kelas yang disediakan oleh pihak Pondok

Pesantren tidak bisa menampung karena tingginya animo orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka di Pondok Pesantren tersebut.

Setelah berjalan beberapa tahun, kemudian timbul permasalahan yang menimpa Pondok Pesantren Beliau yang dimana masalah itu membuat masyarakat sekitar menjadi kurang antusias lagi untuk mendaftarkan anak-anak mereka dari Pondok Pesantren tersebut. Dan sebagian para orang tua santri pun menyuruh anak-anak mereka untuk pindah sekolah dari Pondok Pesantren yang beliau asuh ke sekolah-sekolah lainnya.

Adapun masalah yang menimpa Pondok Pesantren beliau itu adalah kurangnya fasilitas di dalam Pondok, Kualitas pendidikan yang kurang merata dan terlambatnya inovasi yang dilakukan untuk mengikuti zaman sekarang. Oleh karena banyak dari orang tua yang ada di Alalak mensekolahkan anak mereka di sekolah negeri karena sekolah negeri lebih menjanjikan daripada sekolah Pondok Pesantren. Namun hal itu tidak meredamkan semangat K.H. Muhammad Jahri Simin untuk melakukan perbaikan demi tujuan dan target yang ingin beliau inginkan.

b. Terbatasnya Dana

Sejak adanya masalah yang menimpa K.H. Muhammad Jahri Simin pada tempo hari, minat masyarakat pun bisa

dikatakan berkurang untuk mengikuti dakwah atau bimbingan keagamaan yang beliau lakukan. Dan itu bertambah parah karena keterbatasan dana setempat juga masih kurang dalam menunjang kegiatan keagamaan K.H. Muhammad Jahri Simin di Alalak Tengah. Oleh karena itu para Jemaah inisiatif untuk mengadakan sumbangan sukarela untuk melancarkan kegiatan bimbingan keagamaan K.H. Muhammad Jahri Simin seperti menyumbang uang, makanan, kayu dan mobil.

c. Terkendala Kesehatan

Sejak adanya berbagai masalah kesehatan yang menimpa K.H. Muhammad Jahri Simin pada saat ini berupa saluran pernafasan dan masalah pada otak yang menghantam pikiran dan ingatan beliau. Minat masyarakat tidak menurun karena kualitas pengganti sementara beliau saat ini tidak kalah hebat dengan beliau yaitu Ustaz Gazali Rahman yang tidak lain adalah menantu beliau sendiri yang menjalankan aktivitas K.H. Muhammad Jahri Simin dalam membimbing masyarakat kelurahan Alalak Tengah dan sekitarnya.

Mulai saat itulah dengan kesabaran beliau, maka beliau terus melakukan kegiatan keagamaan beliau walaupun beliau

suda tua dan kadang sakit. Tapi beliau tetap semangat untuk menyampaikan dakwah beliau seperti Majelis Taklim, menghadiri cermaah di rumah masyarakat, maulid Nabi, tahlil dan lain-lainnya.

C. Pembahasan

Analisis data ini bertujuan untuk mempertajam masalah yang diangkat dalam skripsi ini, yakni mengenai Biografi K.H. Muhammad Jahri Simin. Kiprah K.H. Muhammad Jahri Simin dalam Membimbing Keagamaan Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses bimbingan keagamaan K.H. Muhammad Jahri Simin di Kelurahan Alalak Tengah. Adapun uraian dari analisis datanya adalah sebagai berikut :

1. Biografi K.H. Muhammad Jahri Simin

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa K.H. Muhammad Jahri Simin merupakan salah satu tokoh ulama karismatik yang ada di Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Sehingga dakwah dan bimbingan keagamaan yang beliau lakukan berjalan damai dan disenangi oleh masyarakat. Dan juga didukung oleh ilmu pengetahuan yang beliau miliki, selama menempuh pendidikan secara formal di Pondok Pesantren Al-Falah dan Pondok Pesantren Darussalam selama 9 tahun, dan secara non-formal selama 9 tahun.

Setamat dari Pondok Pesantren banyak masyarakat yang meminta untuk dibangun Pondok Pesantren dan sekaligus beliau untuk mengajar di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah di Kelurahan Alalak Tengah. Beliau langsung menerimanya dengan senang hal itu dan sekaligus membuka majelis taklim untuk masyarakat Kelurahan Alalak Tengah dan sekitarnya.

Majelis Taklim yang dilaksanakan hampir setiap hari di mulai dengan memuji Allah SWT dan Rasulullah SAW dirumah beliau itu sendiri maupun di Masjid Kanas. Beliau menggeluti dunia perdakwaan sejak tahun 80-an sampai sekarang walaupun seringkali beliau kadang sakit tapi beliau tetap semangat dalam berdakwah. dakwah beliau berpusat di Kelurahan Alalak Tengah dan sekitarnya.

Ditengah-tengah kesibukan beliau dalam melaksanakan bimbingan keagamaan. Beliau juga memberikan nasehat kepada anak muda untuk terus mengingat Allah SWT dan berbuat baik kepada orang tua dan sesama teman.

2. Kiprah K.H. Muhammad Jahri Simin dalam Membimbing Keagamaan di Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

Kiprah dalam bentuk bimbingan keagamaan K.H. Muhammad Jahri Simin di Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin pada dasarnya mempunyai dua bentuk, bimbingan kelompok dan individual. Berdasarkan kenyataan yang penulis lakukan di lapangan,

maka dapat dikatakan bahwa bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Kelurahan Alalak Tengah ini berjalan sangat baik dan sangat diminati oleh masyarakat sekitar.

Adapun kiprah dalam bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin mencakup mengisi pengajian Majelis Taklim, pimpinan dan Guru pada Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah, Bimbingan perorangan untuk masyarakat Kelurahan Alalak tengah dan Pendiri dan Pimpinan Masjid Jami Tuhfaturroghibin (Masjis Kanas).

Bimbingan individual maupun kelompok yang diberikan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin di Alalak Tengah sangat baik, apabila masyarakat masalah yang sangat rumit sehingga mereka tidak mampu memecahkan masalah tersebut, maka mereka akan datang dan meminta bimbingan kepada K.H. Muhamamad Jahri Simin baik itu menyangkut masalah agama Islam maupun masalah lainnya.

Kegiatan bimbingan keagamaan tersebut lebih menekankan pada keseimbangan dunia dan akhirat, agar tentunya kehidupan baik masyarakat maupun santri dan santriwati berjalan secara harmonis, selaras serta dapat memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Menurut wawancara dan hasil pengamatan penulis, mengenai metode dan materi bimbingan keagamaan yang diberikan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin seperti misalnya ceramah, Tanya jawab, nasihat dan demonstrasi, sudah cukup baik dan juga membawa hasil yang positif.

Namun mengenai metode Tanya jawab K.H. Muhammad Jahri Simin hanya mempersilahkan jemaah atau masyarakat untuk bertanya langsung kepada beliau secara pribadi. Karena menurut K.H. Muhammad Jahri Simin takut ada masyarakat yang salah faham apabila bertanya dalam pengajian yang dihadiri banyak jamaah.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses bimbingan keagamaan K.H. Muhammad Jahri Simin di Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Kota Banjarmasin.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diberikan oleh K.H. Muhammad Jahri Simin di Kelurahan Alalak Tengah ini, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal pendukung kiprah bimbingan keagamaan K.H. Muhammad Jahri Simin adalah kebiwaan da'i. sebagaimana telah diketahui bahwa beliau merupakan salah satu tokoh ulama karismatik yang ada di Kelurahan Alalak Tengah, kemampuan da'i yang sangat baik dalam menyampaikan dan mengemas materi yang akan disampaikan kepada mad'u/masyarakat. Dan juga didukung oleh ilmu pengetahuan yang dimiliki beliau selama menempuh pendidikan secara formal dan non-formal, interaksi sosial, dan adanya dukungan fasilitas sarana dan prasarana yang sangat baik.

Sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya antusias masyarakat dalam mengikuti bimbingan keagamaan beliau khususnya para anak muda

karena sebagian anak muda lebih memilih bermain dengan temannya daripada mengikuti kegiatan keagamaan beliau.

Adapun masalah yang lain adalah terkendalanya masalah dana dan kesehatan beliau yang menyebabkan terganggunya aktivitas bimbingan keagamaan beliau misalnya membantu perdanaan sarana dan prasarana dalam merenovasi Pondok Pesantren dan Masjid yang menyebabkan renovasi berjalan lambat dan beliau sering sekali sakit karena faktor umur dan makanan yang dikonsumsi. Kita do'akan bersama semoga K.H. Muhammad Jahri Simin bisa sehat sediakala supaya beliau bisa beraktivitas menyampaikan bimbingan keagamaan di Kelurahan Alalak Tengah dan sekitar. Aminn Ya rabbal a'lamiin.